

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

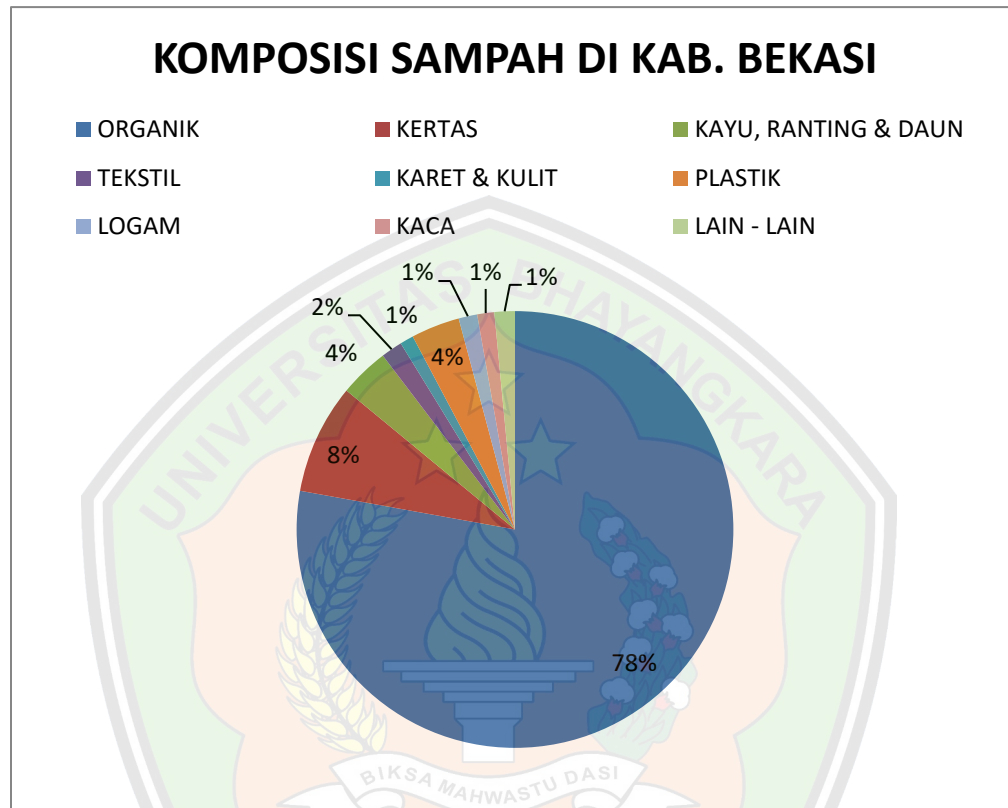
Salah satu isu tentang lingkungan pada era globalisasi saat ini ialah sampah. Definisi sampah menurut *World Health Organization* (WHO) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat.

Saat ini sampah merupakan masalah besar, menjadi masalah nasional bahkan global. Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mempunyai maksud bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta memanfaatkan sampah menjadi sumber daya. Di Surabaya bahkan, sampah sudah bisa dikelola menjadi sumber energi listrik. Sampah plastik bisa menjadi aspal, dan inovasi lain tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah masih sangat dibutuhkan.

Selama ini sebagian besar masyarakat Indonesia masih melihat atau memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak memiliki kegunaan, bukan sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end of pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah. Padahal timbunan sampah yang memiliki volume yang cukup besar bisa berpotensi melepas gas metan (CH_4) yang memiliki kontribusi dalam meningkatnya emisi gas rumah kaca dan memberikan kontribusi terhadap pemanasan global. Agar timbunan sampah dapat terurai oleh alam diperlukan jangka waktu yang sangat lama dan dibutuhkan penanganan dengan biaya yang besar.

Jumlah sampah juga terus meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dengan segala aktivitasnya. Jenis sampahnya pun semakin beraneka ragam. Oleh karena itu jika sampah yang semakin

beragam ini tidak diolah dan dikelola dengan benar, maka sampah akan menimbulkan dampak negatif berupa permasalahan lingkungan yang rumit dan kompleks, seperti pencemaran air, tanah dan udara, terciptanya bibit atau sarang penyakit, terganggunya kebersihan dan keindahan lingkungan.



Gambar 1.1 Komposisi Sampah Kabupaten Bekasi
(Kementrian Kehutanan, 2017-2018)

Seperti halnya kota-kota besar di Indonesia, komposisi sampah di Kabupaten Bekasi didominasi oleh sampah organik. Sampah organik tersebut seperti sampah pasar, kebun, rumah tangga, dsb. Sampah organik dalam jumlah yang banyak dan tidak dikelola dengan benar akan membusuk sehingga muncul bau yang kurang sedap, menjadi sarang binatang pengerat, menjadi sarang serangga dan penyakit. Jenis sampah lain selain sampah organik komposisinya relatif lebih kecil atau sedikit, seperti kertas, kayu, kain, karet, plastik, logam, kaca, dan lain-lain. Namun walaupun begitu sampah-sampah tersebut juga perlu mendapatkan perhatian.

Kecamatan Babelan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Bekasi yang memiliki permasalahan pada penanganan sampah khususnya mengenai penjadwalan pengangkutan sampah. Keterlambatan pengambilan atau pengangkutan sampah menyebabkan sampah-sampah warga menumpuk sehingga membuat lingkungan menjadi kumuh. Hal ini juga membuat masyarakat lebih memilih untuk membuang sampahnya ke sungai atau parit dari pada membiarkan sampahnya menumpuk ditempat sampah mereka. Terlebih masyarakat tidak mengetahui jadwal pasti akan pengambilan sampah di lingkungan mereka, selain itu masyarakat tidak memiliki media pengaduan jika terdapat keterlambatan dari jadwal pengambilan sampah.

Oleh karena itu maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat digunakan dengan mudah, cepat, serta dapat diakses dimanapun. Salah satu teknologi sistem informasi yang bisa dimanfaatkan adalah website. Website merupakan beberapa kumpulan informasi atau kumpulan *page* yang diakses melalui jalur internet dan setiap orang bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet. Dalam hal ini website diharapkan mampu memberikan informasi yang cepat, jelas dan transparan mengenai informasi pengelolaan sampah kepada pengguna atau *stakeholder* yang terkait.

Dengan melihat masalah diatas, penulis mempunyai gagasan dengan membuat sistem informasi untuk pengolahan dan penjadwalan pengambilan sampah pada lingkungan setempat khususnya wilayah Kecamatan Babelan. Maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang memanfaatkan aplikasi berbasis website yang dapat membantu dalam kemudahan dalam informasi pengolahan dan penjadwalan pengambilan sampah maka penulis menentukan judul skripsi ini, dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DAN PENJADWALAN PENGAMBILAN SAMPAH BERBASIS WEB PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEC. BABELAN, KABUPATEN BEKASI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Sistem pengelolaan sampah masih belum terkoordinir dengan baik.
- b. Masyarakat tidak mengetahui pasti jadwal pengambilan sampah.
- c. Tidak adanya media pengaduan masyarakat dalam sistem informasi pengolahan sampah.
- d. Tidak adanya bukti dokumentasi dari hasil pekerjaan pengambilan sampah sehingga laporan hasil pekerjaan tidak bisa dipertanggung jawabkan keasliannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut;

- a. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.
- b. Sistem informasi penelitian ini dibuat untuk sistem informasi penjadwalan pengambilan sampah.
- c. Sistem informasi penelitian ini dibuat agar laporan hasil pekerjaan memiliki bukti dokumentasi sehingga laporan pekerjaan lebih bisa dipertanggung jawabkan keasliannya.
- d. Sistem ini dibuat dengan menggunakan metode RAD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang sistem informasi berbasis website, yang dapat mengelola penjadwalan pengambilan sampah dan pengaduan pengelolaan sampah.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

- a. Membuat sistem informasi pengolahan sampah untuk penjadwalan pengambilan sampah di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
- b. Membuat website yang dapat mengoptimalkan proses pemantauan jadwal pekerjaan pengambilan sampah sehingga dapat mengurangi resiko keterlambatan pengambilan sampah.
- c. Membuat website yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan pengaduan hasil pengambilan sampah yang terlambat.

1.5.2 Manfaat

- a. Penulis dapat memahami metode dalam merancang sistem informasi berbasis website.
- b. Hasil pengambilan sampah dapat dikontrol dan diawasi oleh masyarakat melalui website.
- c. Dapat membantu koordinator pekerja kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi

1.6 Tempat dan Waktu penelitian

Nama : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

Alamat : Komplek Perkantoran Pemda, Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat

Waktu : 8 Januari 2020 sd 5 Maret 2020

Telepon : (021) 89970065

1.7 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan untuk penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metodologi observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dan prosedur-prosedur yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian tersebut.

b. Studi Pustaka

Metodologi pustaka adalah salah satu metode penelitian yang dengan cara memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungan dengan objek untuk memperoleh informasi dari para ahli dan menempatkan kesimpulan tersebut. Metode ini juga dilakukan dengan cara mempelajari berbagai referensi dalam bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku penunjang kajian, jurnal dan catatan-catatan maupun referensi lain yang bersifat tertulis dan berhubungan langsung dengan teori yang penulis susun.

c. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Software

Adapun metode yang digunakan adalah:

- a. Metode pengembangan sistem menggunakan RAD.
- b. Perancangan menggunakan UML.
- c. Pemrograman menggunakan PHP dan MySQL.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang isi dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI.

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian skripsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data-data yang ada di lapangan, analisis proses yang sedang diteliti, serta usulan perumusan masalah Objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan alur dari penelitian yang dilakukan sebagai upaya pembuatan media informasi.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penulis selama menjalankan proses penelitian skripsi yang telah dibuat.